

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013:6) menjelaskan bahwa : Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan metode deskriptif, dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga mengenai kepemimpinan, kompensasi dan kinerja pegawai.

Metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil

hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dan seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian karena dengan variabel inilah penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga diketahui pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas, berikut pengertian variabel dan operasional variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja pegawai. Adapun menurut Sugiyono (2013 : 61) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain.

Variabel bebas dinyatakan dalam “X” dimana kepemimpinan sebagai (X_1)

dan kompensasi sebagai (X_2)

- a. Kepemimpinan (X_1), adalah proses mempengaruhi orang lain agar mampu memahami serta menyetujui apa yang harus dilakukan sekaligus bagaimana melakukannya, termasuk pula proses memfasilitasi upaya individu atau kelompok dalam memenuhi tujuan bersama. Gary Yukl (2010:63).
 - b. Kompensasi (X_2), merupakan suatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Veithzal Rivai dan Sagala (2013:357).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dinyatakan dalam “Y” Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai. Kinerja pegawai (Y), adalah suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2012:67).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian merupakan penjelasan-penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu kepemimpinan (X_1), kompensasi (X_2), dan kinerja pegawai (Y), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan	
<p>Kepemimpinan (X₁)</p> <p>Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain agar mampu memahami serta menyetujui apa yang dilakukan sekaligus bagaimana melakukannya, termasuk pula proses memfasilitasi upaya individu atau kelompok dalam memenuhi tujuan bersama.</p> <p>Gary Yulk (2010 : 64)</p>	Visioner	Arahan visi yang jelas	Tingkat arahan visi yang jelas	Pemimpin memberikan arahan visi yang jelas kepada para pegawai	
		Pola kemampuan mengarahkan	Tingkat kemampuan mengarahkan	Pemimpin mengarahkan pegawai untuk bekerja lebih baik	
	Pembimbing	Membimbing	Tingkat kemampuan membimbing	Pemimpin membimbing pegawai agar bekerja lebih baik	
		Mengembangkan keterampilan bawahan	Tingkat mengembangkan keterampilan bawahan	Pemimpin mengembangkan keterampilan bawahan, agar dapat menyelesaikan pekerjaan lebih baik	
	Afiliatif	Mampu menyatukan	Tingkat kemampuan menyatukan	Pemimpin menyatukan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan	
		Menciptakan keharmonisan	Tingkat menciptakan keharmonisan	Pemimpin menciptakan suasana kerja yang harmonis	
	Demokratis	Menghargai potensi bawahan	Tingkat menghargai potensi bawahan	Pemimpin menghargai potensi bawahan, sehingga bawahan merasa senang dalam melaksanakan pekerjaan	
			Mampu memberikan hak pengambilan keputusan	Tingkat kemampuan memberikan hak pengambilan keputusan	Pemimpin memberikan hak pengambilan keputusan kepada pegawai dalam melakukan pekerjaan, tetapi tidak melampaui hak dan kewajiban seorang pegawai
		Komunikatif	Hubungan vertikal	Tingkat kemampuan komunikasi antara atasan dan bawahan	Pemimpin berkomunikasi dengan baik pada bawahannya

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan
		Hubungan horizontal	Tingkat kemampuan komunikasi dengan pegawai atau rekan kerja	Pemimpin menciptakan komunikasi yang baik dengan rekan kerja
<p>Kompensasi (X₂)</p> <p>Kompensasi merupakan suatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.</p> <p>Veithzal Rivai dan Sagala (2013:357)</p>	Kompensasi finansial langsung	Gaji	Tingkat kesesuaian gaji dengan jabatan	Saya menerima gaji sesuai dengan jabatan yang saya duduki
		Bonus	Tingkat pemberian Bonus	Saya merasa puas dengan besaran bonus yang diberikan
		Insentif	Tingkat pemberian insentif	Saya merasa puas dengan besaran insentif yang diberikan
	Kompensasi finansial tidak langsung	Tunjangan Kesehatan atau Asuransi	Tingkat kebutuhan tunjangan kesehatan atau asuransi	Saya merasa terjamin mengenai tunjangan kesehatan atau asuransi
		Tunjangan hari raya	Tingkat kebutuhan tunjangan hari raya	Tunjangan hari raya yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya di hari raya
		Tunjangan pensiun	Tingkat kebutuhan tunjangan pensiun	Tunjangan pensiun yang akan saya terima dapat menjamin kehidupan setelah pensiun
		Fasilitas	Tingkat ketersediaan fasilitas	Fasilitas yang diberikan sudah tersedia dengan baik untuk menunjang saya dalam melakukan pekerjaan
<p>Kinerja Pegawai (Y)</p> <p>Kinerja pegawai adalah suatu hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai</p>	Kualitas	Kerapihan	Tingkat kerapihan mengerjakan pekerjaan	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan rapih
		Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan dan memeriksa pekerjaan	Saya teliti dalam mengerjakan dan memeriksa pekerjaan ketika selesai
		Hasil kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan perintah	Saya menyelesaikan hasil kerja sesuai dengan perintah

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan	
dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2012 :67)	Kuantitas	Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan tugas	Saya menyelesaikan tugas yang ditentukan dengan cepat	
		Kemampuan	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas sesuai target	Saya menyelesaikan tugas dengan baik sesuai target yang telah ditentukan	
	Kerjasama	Menjalin kerjasama	Tingkat menjalin kerjasama dengan rekan kerja	Saya menjalin kerjasama dengan baik bersama rekan kerja	
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerjasama dengan karyawan lain	Saya bekerjasama dengan pegawai lain dengan kompak	
	Tanggung jawab	Hasil kerja	Tingkat tanggung jawab pada hasil kerja	Saya memiliki rasa tanggung jawab mengenai hasil kerja	
		Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab pada saat mengambil keputusan	Saya bertanggung jawab pada setiap pengambilan keputusan	
		Inisiatif	kemampuan	Tingkat memiliki inisiatif dalam melaksanakan tugas	Saya berinisiatif dalam melaksanakan tugas

Sumber : Data yang diolah (2017)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013:135). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2013:116).

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi di bawah 100 orang responden yaitu 63 orang. Sampling jenuh atau istilah lain dari

sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sugiyono (2013: 122). Penyebaran kuesioner dilakukan di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung 33 dan Koperasi Telkom Kota Bandung yang berjumlah pegawai 30.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Responden

Koperasi Pegawai Pemkot Bandung		
No	Jabatan	Frekuensi
1	Manajer	2
2	Kepala Bagian	2
3	Kepala Sub Bagian	3
4	Kepala Seksi	5
5	Pelaksana	21
Koperasi Telkom Kota Bandung		
6	Kepala Bidang	4
7	Pengelola	3
8	Pelaksana	23
	Jumlah	63

Sumber: data yang telah diolah (2017)

Tabel 3.2 menunjukkan sebaran jumlah polulasi berdasarkan jabatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan *instrument* pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan instrument pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan

data sekunder.

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dan Koperasi Telkom Kota Bandung.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel, serta situs di internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian dianggap relevan dengan topik pendidikan.

b. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

c. Sejarah, literatur dan profil Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dan Koperasi Telkom Kota Bandung.

2. Studi lapangan (Field Research) yaitu melaksanakan peninjauan ke organisasi atau instansi yang bersangkutan. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi dilapangan. Untuk mendapat data-data informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

b. Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan. penulis melakukan wawancara dengan bagian kepegawaian yang mempunyai wewenang dari para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

c. Penyebaran angket dan kuesioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang sesuai yang sudah dipersiapkan secara tulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternative jawaban yang telah disediakan.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Teknik pengolahan data ini menguraikan metode-metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,3$ (Sugiyono, 2013:124).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*splite half*) item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman*

Brown yaitu ;

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas

rb = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r_{tabel} jumlah responden dan tarap nyata. Bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X_1, X_2) terhadap variabel dependent (Y).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: hasil pengopersian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana kepemimpinan (variabel X_1), kompensasi (variabel X_2) dan kinerja pegawai (variabel Y), setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai berbeda.

Untuk pengelolaan data dari hasil angket maka penulis menggunakan metode skala *likert*. Skala *liker* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Untuk mengetahui lebih jelas maka penulis akan menyajikan skala *likert* pada tabel 3.3 seperti yang tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SL (Selalu)	5
2	SR (Sering)	4
3	KD (Kadang-kadang)	3
4	JR (Jarang)	2
5	TP (Tidak Pernah)	1

Sumber: Sugiyono (2013:94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$(\text{Nilai Jenjang Interval}) = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Prtanyaan}}$$

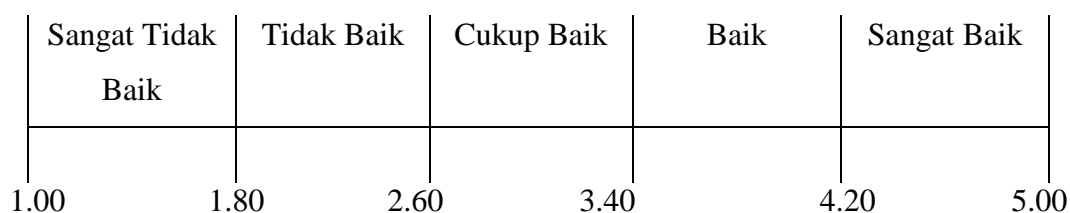
Setelah nilai rata-rata diketahui, maka hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Sangat Baik
2,61	3,40	Cukup baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2013:134)

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : $5 - 1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5 - 1) : 5 = 0,8$



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja pegawai.
2. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.
3. Terdapat pengaruh positif kompensasi terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 *Method of Successive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Successive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).

2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*).

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at Upper limit}}{\text{Area Under Upper limit} - \text{Area Under Lower limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Sv_{\min})$$

Penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS for windows untuk memudahkan proses pengolahan data.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Dikatakan regresi linear berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu, mengingat dalam penelitian ini variabel x memiliki lebih dari satu predicator. Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja pegawai

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

- b_1 b_2 = Koefisien arah garis
 X_1 = Variabel Kepemimpinan
 X_2 = Variabel Kompensasi

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan.

Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK \text{ (Regresi)}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiono, 2013: 184)

3.6.2.4 Uji Beda Rata-Rata

Tujuan uji beda rata-rata adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dan Koperasi Telkom Kota Bandung. Berdasarkan jumlah populasi yang berbeda, maka pengujian menggunakan

uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. $H_0: \mu_1 - \mu_2 = 0$ Tidak ada perbedaan kinerja pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dengan Koperasi Telkom Kota Bandung.
2. $H_1: \mu_1 - \mu_2 \neq 0$ Ada perbedaan kinerja Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dengan Koperasi Telkom Kota Bandung.

Rumus untuk menghitung nilai t adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(separated varians)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Polled varians)

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata kinerja Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

\bar{X}_2 = Rata-rata kinerja Koperasi Telkom Kota Bandung.

S_1^2 = Varian Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

S_2^2 = Varian Koperasi Telkom Kota Bandung.

n_1 = Besar sampel Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

n_2 = Besar sampel Koperasi Telkom Kota Bandung.

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan

ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap variabel Y, nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$K_d = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Wastrukencana Blok V, Babakan Ciamis, Kota Bandung, Jawa Barat. Dan Koperasi Telkom Kota Bandung yang berlokasi di Jl Ciwulan No. 23 Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai pada tanggal 23 agustus 2017 sampai selesai.

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.